LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19

PRODUK KARYA PENGABDIAN

Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Dengan Mengadakan Kerja Social Dan Pembiasaan Pola Hidup Sehat Di Sebaung Gending Probolimggo

Lokasi :

Sebaung, Gending, Probolinggo

Disusun oleh:

Robiatul Adawiyah

NIM: 1730600646

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....

HALAMAN PENGESAHAN.....i

DAFTAR ISI.....ii

Abstrak.....1

Kata Pengantar.....2

BAB I PENDAHULUAN.....3

A. Analisis Situasi.....3
B. Alasan Memilih Program.....3

BAB II METODE PELAKSANAAN.....4

A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....6
C. Manfaat Program.....6
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....7

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....9

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....11
C. Rencana tahap selanjutnya.....13

BAB IV PENUTUP.....14

A. Kesimpulan.....14
B. Saran.....15

DAFTAR PUSTAKA.....16

LAMPIRAN.....17

Abstrak

Kemunculan virus baru dengan nama Corona yang disebut juga dengan COVID 19 di Wuhan, China pada akhir Desember tahun 2019 lalu dapat menggemparkan dunia tidak terkecuali negara Indonesia, corona merupakan kasus terluas sejak tahun 1945 di Indonesia. Gejala yang ditimbulkan oleh virus ini adalah gangguan pernafasan ringan, flu dan demam. Akan tetapi virus ini juga dapat menimbulkan gejala infeksi pernapasan berat yang dapat menyebabkan infeksi paru-paru. Sehubungan dengan adanya covid 19 tersebut, memerlukan adanya upaya pencegahan agar virus tersebut tidak merambat luas, maka dalam program kuliah nyata kami mengangkat tema upaya pencegahan covid 19 dengan mengadakan kerja sosial dengan mengadakan kerja sosial dan pembiasaan pola hidup sehat di Sebaung, Gending, Probolinggo, dengan rincian kegiatan yaitu pembagian masker, pembagian hand sanitizer, praktek cuci tangan dengan hand sanitizer, penyemprotan desinfektan, penjagaan posko check point. Program ini sudah kami laksanakan sesuai prosedur yang ada, walaupun masih banyak hambatan didalamnya. Kemudian sebagai bukti kami membuat dokumentasi yang kami edit menjadi sebuah video yang kami upload di youtube.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Kami bersyukur kepada Allah SWT karena berkat ridho-Nya, kami diberikan kemampuan untuk dapat menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid 19 Berbasis Berbasis Pengabdian. Shalawat beserta salam kami haturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan program wajib yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Nurul Jadid sehingga kami diwajibkan untuk menyusun laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami laksanakan di desa kami yaitu di desa Sebaung, Gending, Probolinggo. Kemudian ucapan banyak terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak yang sudah membantu kami dalam berjalannya program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami laksanakan, diantaranya:

1 Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, umur yang barokah serta kesehatan
2 Rosulullah Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan kami
3 Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4 KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5 Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6 Bapak Muallim Wijaya, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7 Rekan Desa terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
8 Orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9 Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Probolinggo, 3 juni 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kemunculan virus baru dengan nama Corona yang disebut juga dengan COVID 19 di Wuhan, China pada akhir Desember tahun 2019 lalu dapat menggemparkan dunia tidak terkecuali negara Indonesia, corona merupakan kasus terluas sejak tahun 1945 di Indonesia. Gejala yang ditimbulkan oleh virus ini adalah gangguan pernafasan ringan, flu dan demam. Akan tetapi virus ini juga dapat menimbulkan gejala infeksi pernapasan berat yang dapat menyebabkan infeksi paru-paru.

Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah Indonesia mulai mengupayakan untuk mengadakan pencegahan penyebaran Covid 19 dengan memberlakukan *Sosial Distancing, Physical Distancing, lockdown,* karantina dan PSBB. Wabah ini juga mengingatkan kita tentang bagaimana kebijakan Sayyidina umar dalam menyikapi wabah yang berada di Syam, dimana beliau mengutip hadist yang diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Auf bahwasanya Rasulullah SAW bersabda "*Apabila kalian mendengar ada suatu wabah di suatu daerah, maka janganlah kalian mendatanginya. Sebaliknya kalau wabah tersebut berjangkit di suatu daerah sedangkan kalian berada di sana, maka janganlah kalian keluar melarikan diri darinya*." Karena hadist tersebut Sayyidina Umar menerapkan kebijakan yang kalau dibahasakan saat ini akan disebut Lockdown.

Berkaitan dengan mewabahnya virus Corona sebenarnya islam sudah memberikan perhatian tentang pentingnya hidup bersih dan sehat karena Bersih sudah pasti sehat. Jadi pola hidup bersih dan sehat sesungguhnya menjadi topik para ulama sejak dulu yang saat ini menjadi topik utama pembahasan di dunia karena mewabahnya virus Corona. Rosulullah SAW juga bersabda mengenai pentingnya menjaga kebersihan "*Agama Islam itu (agama) yang bersih, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan, karena sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang bersih" (HR al-Baihaqi).*

Untuk memenuhi upaya pemerintah diatas, serta anjuran islam yang mengatakan bahwa bersih itu sehat, maka pemerintah sebaung melaksanakan pencegahan Covid 19 dengan cara mengadakan kerja sosial dan pembiasaan pola hidup sehat untuk masyarakat Sebaung. Bentuk kerja sosial yang kami maksud disini adalah penjagaan posko check point, pembagian masker, serta penyemprotan desinfektan. Sedangkan yang dimaksud dengan pembiasaan pola hidup sehat yang kami maksud disini adalah pemberian hand sanitizer serta praktek penggunannya supaya masyarakat terbiasa cuci tangan setelah melakukan berbagai macam aktivitas.

B. Alasan Memilih Pogram

Sebagai masyarakat yang terkena dampak covid 19 kami ingin melaksanakan program agar covid 19 ini tidak menyebar luas dengan tema program upaya pencegahan penyebaran covid 19 dengan mengadakan kerja sosial dan pembiasaan pola hidup sehat di desa Sebaung, Gending, Proboliggo, dengan rincian kegiatan yaitu pembagian masker, pembagian hand sanitizer, penyemprotan disenfektan, praktek cuci tangan dengan hand sanitizer serta penjagaan posko check point. Kami berharap dengan adanya program ini dapat membantu dalam pencegahan penyebaran covid 19 agar masyarakat di desa ini terhindar dari covid 19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1 Tahap Identifikasi

Dalam tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, mencari data dari pemerintah kabupaten (pemkab), dan pemerintah desa Sebaung agar dapat memperoleh informasi tentang upaya pencegahan penyebaran covid19 yang ada di desa Sebaung.

Selanjutnya kami menambahkan beberapa kegitan sosial yang dapat menjadi perantara pencegahan penyebaran Covid 19 yang ada di desa Sebaung, tindakan ini dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan standar kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang sesuai dengan kondisi sosial dan keadaan geografi desa ini.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

a. Penjagahan posko Check Point di perbatasan desa Sebaung
b. Pembagian masker ke masyarakat
c. Pemberian hand sanitizer
d. Penyempreotan desinfektan
e. Praktek cara cuci tangan dengan hand sanitizer

2 Program Kerja Sosial

Pada tahap ini dalam rangka pencegahan penyebaran Covid 19 yang sangat berbahaya maka di anggap perlu untuk melakukan sebuah kegiatan sosial karena virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat, namun juga menghambat keberlangsungan hidup masyarakat karena menurunnya pendapatan yang didapat oleh masayarakat.

Akibat wabah ini golongan masyarakat yang paling merasakan dampaknya adalah masyarakat ekonomi menengah ke bawah karena sebagian dari mereka merupakan orang-orang yang tidak berpenghasilan tetap bahkan terancam kehilangan mata pencahariannya.

Agar dapat membantu untuk meringankan beban masyarakat pada masa mewabahnya Covid 19 di desa sebaung, maka perlu diadakan kerja sosial seperti:

a. Penjagaan di posko check point yang berada di perbatasan desa Sebaung
b. Penyemprotan desinfektan di setiap rumah yang berada di desa Sebaung
c. Pembagian masker kepada masyarakat desa Sebaung

3 Pembiasaan Pola Hidup Sehat

Pada tahap ini, dalam rangka pencegahan penyebaran Covid 19 di lingkungan masyarakat desa Sebaung, maka dianggap perlu untuk membiasakan pola hidup sehat terhadap masyarakat desa Sebaung dengan cara memberikan hand sanitizer dan mempraktekkan cuci tangan dengan menggunakan hand sanitizer agar masyarakat bisa membiasakan diri melakukan pola hidup sehat dengan cuci tangan setiap selesai melakukan kegiatan.

4 Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software proshow gold Master. Kami memilih pro show gold karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, yang hanya berukuran 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di laptop. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang selamjutnya diedit juga di laptop. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, serta penambahan latar musik.

5 Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video, kami mulai dengan upload melalui aplikasi Youtube, sekaligus didalam deskripsi video kami juga tautkan channel youtube.

Kemudian dilanjutkan juga dengan memposting video tersebut melalui media sosial lainnya. Seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter dan lain-lain. Dengan begitu, diharapkan video ini dapat diketahui oleh seluruh warga yang ada di desa Sebaung.

6 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakuakan dengan melihat respon masyarakat atas kegiatan kami, baik dengan menanyakannya secara langsung ke beberapa masyarakat atau melalui sosial media, atau bisa juga dengan melihat komentar yang diberikan langsung oleh masyarakat di laman youtube kami atau media sosial yang kami miliki.

B. **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tahapan Kegiatan	**Bulan Mei**			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Kerja sosial dan pembiasaan pola hidup sehat				
Pembuatan video dan dokumentasi				
Penyebaran video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini kami laksanakan dari rumah kami yang berada di alamat desa Sebaung-Gending-Probolinggo.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari upaya pencegahan Covid 19 dan pembiasaan pola hidup sehat adalah sebagai berikut:

1 Terjadinya peningkatan pencegahan penyebaran covid19.

2 Terjadinya peningkatan kesehatan dan kebersihan lingkungan di desa Sebaung.

3 Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang bahayanya covid19.

4 Terjadinya peningkatan kewaspadaan masyarakat akan wabah covid19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Sebaung	• Memberikan informasi dan masukan seputar potensi yang dimiliki untuk pencegahan covid19 di desa Sebaung • Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penyebaran dan bahayanya covid19 di desa ini.
	b.Perangkat desa	• Memeberikan arahan untuk mebantu merealisasikan kegiatan pencegahan penyebaran covid19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	• Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; • Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi

		Covid-19
	b. dosen direview	• Memberikan arahan dan bimbingan pembuatan proposal dan laporan akhir kuliah keja nyata.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana program yang telah kami rencanakan yaitu dalam rangka mencegah adanya penyebaran covid 19 yaitu dengan mengadakan kerja sosial yang meliputi pembagian masker, penjagaan posko check point, penyemprotan desinfektan serta dengan adanya pembiasaan pola hidup sehat yaitu pembagian hand sanitizer dan praktek cara penggunaannya.

Langkah pertama yang kami ambil yaitu kami melakukan tahap identifikasi dengan mendatangi pemerintah dan perangkat desa Sebaung kemudian melakukan pengamatan lapangan, meminta informasi terkait penyebaran covid di desa Sebaung serta bagaimana upaya pemerintah Sebaung dalam mencegah penyebaran covid 19. Pemerintah desa Sebaung mengatakan bahwa langkah yang mereka ambil dalam rangka mencegah penyebaran covid 19 yaitu dengan cara yang telah kami sebutkan sebelumya.

Langkah kedua yaitu kami mulai melakukan kegiatan PKM yaitu membagikan masker kepada masyarakat dengan cara membagikannya secara langsung maupun per dusun.

Kemudian pada tahap selanjutnya kami mulai mengumpulkan dokumentasi untuk kemudian kami jadikan dalam bentuk video yang kami edit menggunakan aplikasi yang bisa dioperasikan di handphone yaitu aplikasi inshot. Kemudian setelah proses pengeditan yang cukup lama kami mengupload video tersebut di youtube yaitu di link https://youtu.be/2lYqNfHkDjU

Video yang kami upload di you tube tentu bukan video yang bagus apalagi sempurna karena didalamnya masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan lagunya, pengeditan video yang kurang menarik dan lain-lain.video ini juga ada sebagian orang yang menyukai serta ada juga orang yang tidak menyukainya, walaupun masih banyak orang yang berkomentar positif.

Proses PKM yang kami lakukan ini menghabiskan waktu kurang lebih selama satu bulan mulai dari tahap identifikasi, tahap kerja sosial, tahap pembiasaan pola hidup sehat, pembuatan video, penyebaran video serta yang terakhir yaitu tahap evaluasi yang tentunya pada semua tahap itu kami belum cukup maksimal dalam pelaksaannya karena adanya beberapa hambatan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Pelaksanaan PKM yang kami laksanakan tentu tidak berjalan mulus dan sempurna, walaupun sudah sesuai target waktu pelaksanaannya ada bebeerapa faktor pendukung dan penghambat di dalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1 Faktor Penghambat

a. Cuaca yang tidak menentu
b. Kurang optimalnya penyesuain jadwal serta kurang disiplin waktu karena terbengkalai oleh kepentingan pribadi
c. Kurang maksimalnya pembuatan video karena minimnya pengetahuan tentang pembuatan video sehingga masih perlu banyak belajar

2 Faktor Pendukung

a. Kebijakan pemerintah desa dan perangkatnya dalam mendukung terjadinya program ini
b. Peran pemerintah desa dan perangkatnya dalam terlaksananya program ini
c. Respon masyarakat terhadap adanya program ini
d. Adanya dukungan dari beberapa pihak
e. Keantusiasan masyarakat pada saat kegiatan berlangsung
f. Dukungan finansial pemerintah desa

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah terlaksananya program kami dengan bantuan pemerintah desa, perangkat desa serta masyarakat, maka tahap selanjutnya yang harus kami lakukan yaitu tahap evaluasi atas terlaksananya program atau keberhasilan program kami. Evaluasi kami lakukan untuk mengukur pencapaian kami dalam pelaksanaan program ini apakah program kami bermanfaat dan berdampak positif kepada masyarakat atau malah sebaliknya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemunculan virus baru dengan nama Corona yang disebut juga dengan COVID 19 di Wuhan, China pada akhir Desember tahun 2019 lalu dapat menggemparkan dunia tidak terkecuali negara Indonesia, corona merupakan kasus terluas sejak tahun 1945 di Indonesia. Gejala yang ditimbulkan oleh virus ini adalah gangguan pernafasan ringan, flu dan demam. Akan tetapi virus ini juga dapat menimbulkan gejala infeksi pernapasan berat yang dapat menyebabkan infeksi paru-paru. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah Indonesia mulai mengupayakan untuk mengadakan pencegahan penyebaran Covid 19 dengan memberlakukan *Sosial Distancing, Physical Distancing, lockdown,* karantina dan PSBB. Untuk memenuhi upaya pemerintah diatas, serta anjuran islam yang mengatakan bahwa bersih itu sehat, maka pemerintah sebaung melaksanakan pencegahan Covid 19 dengan cara mengadakan kerja sosial dan pembiasaan pola hidup sehat untuk masyarakat Sebaung. Bentuk kerja sosial yang kami maksud disini adalah penjagaan posko check point, pembagian masker, serta penyemprotan desinfektan. Sedangkan yang dimaksud dengan pembiasaan pola hidup sehat yang kami maksud disini adalah pemberian hand sanitizer serta praktek penggunannya supaya masyarakat terbiasa cuci tangan setelah melakukan berbagai macam aktivitas.

Program PKM Tematik yang kami lakukan di desa Sebaung dengan bantuan pemerintah desa serta perangkat desa bertemakan upaya pencegahan covid dengan mengadakan kerja sosial dan pembiasaan hidup sehat dengan rincian kesehatan yang telah kami sebutkan sebelumnya.

Manfaat dari program yang telah kami lakukan ini adalah pencegahan penyebaran covid 19 di desa sebaung, peningkatan kesehatan serta kebersihan lingkungan, dan peningkatan kewaspadaan masyarakat dalam mewabahnya covid 19.

B. Saran

Saran yang pertama kami sampaikan kepada masyarakat untuk selalu mematuhi kebijakan pemerintah seperti *Sosial Distancing, Physical Distancing, lockdown,* karantina dan PSBB, untuk itu masyarakat tidak perlu mengadakan perkumpulan serta mendatangi perumpulan, tidak keluar rumah tanpa adanya kepentingan, mengikuti aturan kesehatan dengan membiasakan cuci tangan, dan menggunakan masker.

Saran selanjutnya kami sampaikan kepada pemerintah desa supaya terus memantau masyarakat desanya untuk selalu mematuhi kebijakan pemerintah dan aturan kesehatan agar kita semua terhindar dari bahaya covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus

https://news.detik.com/berita/d-4956009/saat-khalifah-umar-bin-khattab-berdebat-soal-wabah-penyakit-dan-takdir

https://langgam.id/mengenang-cara-umar-bin-khattab-melawan-wabah-penyakit-menular/

https://dalamislam.com/info-islami/keutamaan-kebersihan-dalam-islam

Lampiran -lampiran

Pembagian masker

Pembagian hand sanitizer

Praktek cuci tangan dengan hand sanitizer

Penyemprotan desinfektan

Penjagaan posko check point

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

Judul PKM : Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Dengan Mengadakan Kerja Social Dan Pembiasaan Pola Hidup Sehat Di Sebaung Gending Probolimggo

Lokasi : Sebaung, Gending, Probolinggo

Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ?

			implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2022
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)